

Recycle for Charity



Dari kiri ke kanan: Fransisco Sanctos (Koordinator UPT), Antonius Leonard (Instruktur Plastik), Romo Kristiono Puspo (Campus Chemistry), Novita (Pemerhati Limbah Plastik), Christine Ballerena (Deputy Dept. Head - Corporate Secretary), Imelda Dewijanti (Deputy Dept. Head - General Services), Satini Kartika (Dept. Head - Corporate Secretary), Gabriel Hendri (WaDir kemahasiswaan), dan Eko Septiyanto (General Services).

2 Februari 2023 – Melanjutkan pelaksanaan program “Recycle for Charity”, LippoInsurance (LGI) melakukan kunjungan ke Akademi Teknik Mesin Industri (ATMI) Cikarang untuk menyerahkan limbah plastik yang sudah terkumpul per tanggal 25 Januari 2023 untuk diolah menjadi meja belajar dan hasilnya akan diberikan kepada keluarga pra-sejahtera. Dari yang sudah terkumpul, hanya plastik yang bernomor 2, 3, dan 5 yang bisa diolah, namun plastik dengan jenis lain pun tetap diberikan untuk menjadi bahan campuran.

Proses pengolahan itu sendiri diawali dengan pencucian, pencacahan, dan kemudian dimasukan ke mesin *press*, dilelehkan, serta langkah-langkah pengolahan lainnya hingga sampah plastik bisa menjadi barang yang diinginkan. Program *recycle* ini sudah dimulai sejak tahun 2019 namun sempat terhambat akibat pandemi sehingga baru mulai aktif kembali selama satu tahun terakhir.

Tim LGI memperoleh banyak informasi perihal ATMI secara garis besar, kegiatan yang dilaksanakan, jurusan yang ada, serta keterbukaan kampus dalam menerima mahasiswa dari berbagai kalangan. Selain itu, tim juga sempat berkeliling kampus, mengunjungi bengkel (*workshop*) dan lab tempat mahasiswa belajar.

“Melalui kegiatan hari ini, kita belajar sangat banyak soal proses *recycle*,” ujar Bu Christine Ballerena selaku pimpinan *project* hari ini. Ia menambahkan, “melihat bahwa botol dan tutupnya bisa diolah kembali menjadi barang berguna, semoga kedepannya kita bisa menggerakkan rekan-rekan karyawan untuk lebih banyak berpartisipasi. Sebuah meja belajar membutuhkan 3 kg plastik cacahan sehingga semakin banyak plastik yang bisa kita kumpulkan, maka akan semakin banyak produk yang kita hasilkan. Sisa-sisa potongan plat

plastik dari hasil cacahan plastik yang didaur ulang bisa dipanaskan kembali pada mesin *hot press* menjadi lukisan atau *artwork* lainnya.”

From nothing to something, from trash to treasure. Melalui proses yang sudah berlangsung, semoga apa yang dihasilkan memiliki dampak positif bagi sesama. Besar harapan kami agar LGI dapat terus mendukung keberlanjutan dan senantiasa berkontribusi bagi masyarakat dan lingkungan.

[Marketing Communication LippoInsurance]